

ABSTRAK

Damar Retno Dhyanti. *Respon Anak-anak Tunarungu Terhadap Bahasa Isyarat Dalam Memahami Bacaan Shalat (Studi Deskriptif di SLB Negeri Cileunyi Jln. Pandawangi Cibiru III Cileunyi Kabupaten Bandung)*

Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting bagi hubungan manusia.. Komunikasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Dalam hal ini yang menjadi fokus pembahasan yaitu komunikasi nonverbal. Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak tubuh, gerak bibir dan mimik wajah dalam proses komunikasinya. Bahasa isyarat merupakan komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh penyandang tunarungu. Penyandang tunarungu memiliki hambatan pendengaran dan dalam proses bicara dan bahasanya terhambat pula. Penyandang tunarungu menggunakan bahasa isyarat sehari-hari dalam berkomunikasi dengan orang lain. Di sekolah anak-anak penyandang tunarungu juga menggunakan bahasa isyarat dalam berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Materi yang diajarkan pun menggunakan bahasa isyarat oleh guru mereka. Materi pelajaran yang biasanya disampaikan lewat bahasa lisan, harus disampaikan lewat bahasa isyarat. Termasuk juga pelajaran agama Islam yang disampaikan oleh bahasa isyarat, seperti bacaan shalat yang disampaikan dengan bahasa isyarat di SLB Negeri Cileunyi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perhatian, pemahaman dan penerimaan anak-anak tunarungu terhadap bahasa isyarat dalam memahami bacaan shalat. Serta mengenal bahasa isyarat sebagai komunikasi nonverbal.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, angket dan wawancara. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Stimulus Organisme Respons (S-O-R) karena objek yang diteliti merupakan manusia dengan segala unsur dan komponennya seperti cara berkomunikasi serta pada pemahaman materi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat perhatian anak-anak tunarungu terhadap bahasa isyarat dalam memahami bacaan shalat cukup efektif, pemahaman anak-anak tunarungu terhadap bahasa isyarat dalam memahami bacaan shalat cukup tinggi sesuai dengan hasil persentase dan interpretasi data pada tingkatan tinggi, dan penerimaan anak-anak tunarungu terhadap bahasa isyarat dalam memahami bacaan shalat mendapatkan respon yang tinggi. Terdapat respon antara bahasa isyarat yang digunakan anak-anak tunarungu dengan bacaan shalat yang diajarkan di sekolah. Bahasa isyarat membantu anak-anak tunarungu dalam memahami, mengikuti serta pada pengaplikasian bacaan shalat di sekolah maupun di rumah.

Kesimpulan dari penelitian tentang respon anak-anak tunarungu terhadap bahasa isyarat dalam memahami bacaan shalat di SLB Negeri Cileunyi cukup efektif dan baik.

Kata Kunci: *Anak-anak Tunarungu, Bahasa Isyarat, Bacaan Shalat*